

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa *Actim PROM Test* secara cepat dan akurat untuk dipercayai serta digunakan dalam mendiagnosis ketuban pecah dini (KPD) dengan alasan sebagai berikut :

1. Sebagian besar pasien ibu hamil dengan kondisi ketuban pecah dini (KPD) di RS Peln berada pada rentang usia 20 – 35 tahun sebanyak 31 pasien (73,8%), sebagian besar pasien ibu hamil dengan kondisi ketuban pecah dini (KPD) di RS Peln berada pada usia kehamilan \geq 37 minggu sebanyak 35 pasien (83,3%), sebagian besar ibu hamil dengan kondisi ketuban pecah dini (KPD) di RS Peln memiliki paritas multipara sebanyak 36 pasien (61,9%), hasil pemeriksaan ketuban pecah dini (KPD) dengan menggunakan kertas lakmus didapatkan hasil positif (+) sebanyak 23 pasien (54,8%) dan hasil pemeriksaan ketuban pecah dini (KPD) dengan menggunakan *Actim PROM Test* didapatkan hasil positif (+) sebanyak 24 pasien (57,1%).
2. Hasil dari uji diagnostik didapatkan :
 - a. Nilai sensitivitas *Actim PROM Test* adalah sebesar 82%.
 - b. Nilai spesifisitas *Actim PROM Test* adalah sebesar 73%.
 - c. Nilai duga positif (NDP) *Actim PROM Test* adalah sebesar 79%.
 - d. Nilai duga negatif (NDN) *Actim PROM Test* adalah sebesar 77%.

- e. Nilai rasio kemungkinan positif (RKP) *Actim PROM Test* adalah sebesar 3,03.
- f. Nilai rasio kemungkinan negatif (RKN) *Actim PROM Test* adalah sebesar 0,24.
- g. Nilai dari akurasi diagnostik dari *Actim PROM Test* adalah sebesar 78%.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pihak Rumah Sakit

1. *Actim PROM Test* dapat dijadikan sebagai metode pemeriksaan pilihan pada pasien yang dicurigai mengalami kondisi ketuban pecah dini (KPD) selain Tes Lakmus yang digunakan sebagai *gold standard*.

V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menetapkan terlebih dahulu terkait *gold standard* dari Ketuban Pecah Dini yang sesuai kemudian dibandingkan dengan kedua tes lainnya lalu dilakukan uji diagnostik dengan tabel 2x2, contohnya Tes Lakmus sebagai *gold standard* lalu dibandingkan dengan PAMG-1 *test* dan Tes Lakmus dibandingkan juga dengan *Actim PROM Test* kemudian dianalisa dengan tabel 2x2.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan uji tersebut dengan pengambilan sampel yang cukup besar agar memengaruhi nilai sensitivitas, spesifisitas, nilai nilai duga positif, nilai duga negatif, nilai rasio

kemungkinan positif, nilai rasio kemungkinan negatif, dan akurasi diagnostik yang lebih baik.